



**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KOMPETENSI PEMUDA KARANG
TARUNA MELALUI PELATIHAN PENGECATAN KERAJINAN TANGAN**

***SKILL AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF KARANG TARUNA YOUTH
THROUGH HANDICRAFT PAINTING TRAINING***

**Fina Andika Frida Astuti^{1*}, Arif Rochman Fachrudin², Ahmad Hanif Firdaus³,
Mira Esculenta Martawati⁴**

^{1*,2,3,4} Politeknik Negeri Malang, Malang

^{1*}E-mail: fina.andika@polinema.ac.id

Article History:

Received: October 19th, 2025

Revised: December 10th, 2025

Published: December 15th, 2025

Abstract: *This community service activity aims to provide spray gun painting skills training to the youth members of Karang Taruna. The training is designed to enhance participants' skills in painting in order to open new business opportunities in the field of handicrafts. The methods used include the delivery of basic painting theory, hands-on practice, discussions, and evaluation with feedback on the participants' work. The results of the training show that participants successfully mastered the basic techniques of using spray guns on handicraft products. Overall, this training activity has successfully improved the participants' skills and provided new economic opportunities. The evaluation revealed a significant improvement in the quality of the painting results and the participants' confidence to start a skill-based business. This training is expected to continue with follow-up programs to further develop the participants' skills and expand its benefits for the local community*

Keywords: *community service,
painting, spray gun, skill,
Business opportunities*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan pengecatan menggunakan spray gun kepada anggota remaja karang taruna. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam bidang pengecatan untuk membuka peluang usaha baru di bidang kerajinan tangan. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi teori dasar pengecatan, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi dan umpan balik terhadap hasil kerja peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil menguasai teknik dasar penggunaan spray gun pada produk kerajinan tangan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dan memberikan peluang ekonomi baru. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas hasil pengecatan dan kepercayaan diri peserta untuk membuka usaha berbasis keterampilan tersebut. Pelatihan ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dengan program lanjutan untuk memperdalam keterampilan dan memperluas manfaatnya bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: pengabdian, pengecatan, spray gun, keterampilan, peluang usaha.

PENDAHULUAN

Salah satu organisasi yang cukup berpengaruh di daerah ini adalah Karang Taruna, yang terdiri dari para pemuda yang peduli dengan perkembangan lingkungan sosial dan budaya setempat. Pemuda merupakan salah satu elemen strategis dalam pembangunan masyarakat, terutama dalam mendorong kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal. Di berbagai wilayah pedesaan maupun perkotaan, kelompok pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna memiliki peran penting dalam pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan pemuda melalui pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan semangat kewirausahaan (Istifadhoh, 2020). Pemberdayaan Karang Taruna melalui pelatihan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sejalan dengan tujuan pelatihan keterampilan untuk membuka peluang usaha (Budianto et al., 2018). Namun demikian, potensi ini seringkali belum dioptimalkan secara maksimal akibat keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja atau peluang wirausaha saat ini.

Salah satu sektor yang memiliki prospek pengembangan ekonomi kreatif adalah kerajinan tangan. Pelatihan kewirausahaan melalui kreativitas kerajinan tangan dapat meningkatkan pendapatan anggota Karang Taruna dan membuka peluang usaha baru (Marissa et al., 2022). Produk-produk kerajinan tangan memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi apabila dikembangkan dengan pendekatan inovatif, baik dari sisi desain maupun proses produksinya. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan nilai jual produk kerajinan tangan adalah teknik finishing, khususnya dalam hal pengecatan. Teknik pengecatan dengan metode spray gun merupakan metode pengecatan yang memanfaatkan alat penyemprot untuk menciptakan lapisan cat yang rata dan memiliki kualitas permukaan yang halus. Pelatihan yang mengaplikasikan teknik ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan teknis dan pemahaman masyarakat dalam bidang pengecatan, sekaligus mendorong adopsi praktik pengecatan yang lebih efisien dan berkelanjutan (Astuti & Fachrudin, 2024).

Penerapan metode spray gun tidak hanya meningkatkan kualitas produk kerajinan, tetapi juga memberikan peluang usaha baru bagi para pemuda, terutama dalam bidang jasa pengecatan ataupun produksi kerajinan tangan berbasis permintaan pasar. Oleh karena itu, pelatihan pengecatan produk kerajinan tangan menggunakan metode spray gun menjadi bentuk intervensi strategis dalam program pemberdayaan pemuda. Kegiatan ini diharapkan mampu membekali pemuda Karang Taruna dengan keterampilan teknis yang dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri, sekaligus mendorong terciptanya ekosistem wirausaha baru di tingkat lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknis kepada pemuda Karang Taruna dalam penggunaan spray gun sebagai metode pengecatan pada produk kerajinan tangan, serta memberikan pemahaman tentang manajemen usaha kecil agar hasil pelatihan dapat berkelanjutan dan produktif secara ekonomi. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal, kegiatan ini dapat memperkuat kapasitas pemuda sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di lingkungannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pelatihan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, sehingga mampu meningkatkan keterampilan dan mendorong terciptanya inisiatif wirausaha dari kalangan pemuda Karang Taruna.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis dalam lima tahapan utama, yaitu: identifikasi dan koordinasi awal; pelatihan teknis; praktik; pendampingan serta motivasi kewirausahaan; evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahapan memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan keterampilan teknis dan pengembangan jiwa wirausaha.

1) Identifikasi dan Koordinasi Awal

Tahapan awal bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi sosial, potensi, dan kebutuhan dari kelompok sasaran. Kegiatan ini meliputi:

- Survei lapangan untuk mengidentifikasi karakteristik demografis, minat, dan keterampilan awal yang dimiliki oleh pemuda Karang Taruna.
- Diskusi dengan pengurus Karang Taruna guna menggali permasalahan, potensi lokal, serta kesesuaian program pelatihan dengan kebutuhan lapangan.
- Koordinasi teknis dengan pihak terkait untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, lokasi pelatihan, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung.

2) Pelatihan Teknis

Tahap ini merupakan inti dari proses transfer pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan diselenggarakan secara teoritis dan praktis dengan pendekatan *learning by doing*, mencakup:

- Pengenalan alat dan bahan
Peserta dikenalkan dengan jenis dan fungsi alat-alat pengecatan (*spray gun*, kompresor, cat, thinner, dan lainnya).
- Teknik penggunaan *spray gun*
- Pelatihan difokuskan pada cara menyiapkan alat, mencampur bahan cat, teknik pengecatan berlapis, jarak dan tekanan semprot, serta perawatan alat setelah digunakan.

3) Praktik Pengecatan

Setelah memperoleh pengetahuan dasar, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung pada objek nyata yaitu produk kerajinan tangan pot bunga berbahan besi. Praktik pengecatan pada media latihan untuk melatih keterampilan awal dan membiasakan penggunaan alat. Tujuan tahap ini adalah meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengaplikasikan keterampilan secara mandiri.

4) Pendampingan dan Motivasi Kewirausahaan

Tahapan ini bertujuan untuk mengintegrasikan keterampilan teknis dengan wawasan kewirausahaan. Kegiatan dilakukan melalui pemberian motivasi dan inspirasi dari pelaku usaha lokal atau mentor wirausaha yang telah berhasil di bidang serupa. Melalui pendekatan ini, peserta diharapkan tidak hanya terampil dalam aspek produksi, tetapi juga memiliki visi untuk membangun usaha secara berkelanjutan.

5) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir bertujuan untuk menilai efektivitas program serta merancang strategi keberlanjutan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui:

- Observasi langsung terhadap proses praktik dan hasil produk yang dihasilkan peserta.
- Kuesioner dan wawancara untuk mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan minat berwirausaha sebelum dan sesudah pelatihan.
- Refleksi bersama dengan peserta dan pengurus Karang Taruna untuk memperoleh umpan balik dan menyusun rencana tindak lanjut.
- Penyusunan laporan kegiatan dan dokumentasi visual sebagai bahan evaluasi internal dan eksternal.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan teori, praktik, serta evaluasi yang intensif, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi remaja karang taruna, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam pengecatan, khususnya menggunakan spray gun. Metode ini dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk membuka peluang usaha. Melalui kegiatan pelatihan serta proses pendampingan, kapasitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan secara optimal, disertai dengan penguatan struktur kelembagaan. Upaya ini selaras dengan tujuan pemberdayaan pemuda, khususnya dalam aspek pengembangan keterampilan sebagai bekal kemandirian (Suprayoga et al., 2023).

HASIL

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada peserta, khususnya dalam bidang pengecatan. Keterampilan dari kegiatan ini dapat digunakan membuka peluang usaha dan memperbaiki kualitas produk kerajinan tangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi peserta sangat tinggi, ditunjukkan melalui antusiasme selama proses pelatihan, keaktifan dalam diskusi, serta keterlibatan langsung dalam praktik pengecatan. Sebagian besar peserta sebelumnya belum pernah menggunakan alat spray gun, namun setelah pelatihan, mereka menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam pengoperasian alat serta teknik dasar pengecatan.

Berdasarkan evaluasi hasil praktik terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis peserta. Setelah pelatihan, peserta mampu menyusun alat secara mandiri, mencampur bahan cat dengan perbandingan yang sesuai, serta mengaplikasikan teknik pengecatan dengan hasil yang rapi dan merata. Secara umum, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pengecatan setelah mengikuti pelatihan ini. Sebagian besar peserta berhasil menguasai teknik dasar penggunaan spray gun dengan baik, meskipun ada beberapa peserta yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai teknik pengaturan alat dan tekanan cat.

Dokumentasi kegiatan pelatihan pengecatan untuk meningkatkan peluang usaha remaja karang taruna seperti pada Gambar 1 sampai Gambar 3 dibawah ini



Gambar 1. Persiapan Proses Pengecatan



Gambar 2. Pemberian Contoh Pengecatan



Gambar 3. Pengecatan oleh Peserta

Hasil pengecatan produk kerajinan tangan juga mengalami perbaikan yang cukup berarti. Beberapa produk yang dihasilkan memiliki lapisan cat yang lebih rata dan halus dibandingkan sebelum pelatihan. Hasil produk kerajinan yang diwarnai menggunakan teknik ini juga menunjukkan nilai estetika yang lebih tinggi. Sesi motivasi kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap pola pikir peserta mengenai potensi usaha. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan untuk memulai usaha berbasis kerajinan tangan dengan pengecatan modern. Beberapa peserta bahkan telah menyusun rencana usaha kecil-kecilan, baik secara individu maupun kelompok, dengan memanfaatkan peralatan dan keterampilan yang telah diperoleh.

PEMBAHASAN

Program pelatihan pengecatan kerajinan tangan yang diselenggarakan untuk pemuda Karang Taruna menunjukkan dampak positif baik dari segi kapasitas teknis maupun kompetensi sosial-ekonomi. Secara teknis, peserta mengalami peningkatan dalam keterampilan pengecatan mulai dari pengenalan warna, pemilihan cat, hingga teknik *finishing* sehingga menghasilkan kerajinan tangan dengan kualitas dan daya tarik estetika lebih baik. Pelatihan kerajinan tangan meningkatkan potensi ekonomi lokal karena memungkinkan pemuda menghasilkan barang bernilai tambah (*value-added*) yang bisa dipasarkan. Pelatihan teknis dan pemasaran kerajinan dapat

menumbuhkan mindset wirausahawan sekaligus memberi akses pasar bagi peserta (Ismail & Aziz, 2024). Pelatihan produk kreatif dapat menjadi strategi pemberdayaan berkelanjutan, terbentuknya kelompok usaha kecil, serta tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kesadaran pentingnya inovasi produk untuk daya saing pasar (Safitri et al., 2025).

Pemberdayaan bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, inisiatif, dan kontrol individu atas sumber daya. Dalam konteks ini, pelatihan pengecatan kerajinan tangan memberikan kesempatan bagi pemuda Karang Taruna untuk mengambil peran aktif dalam proses produksi dan pengembangan kreativitas mereka, sehingga mereka mampu berpartisipasi lebih efektif dalam kegiatan ekonomi lokal. Melalui praktik langsung pengecatan kerajinan tangan, peserta belajar dari pengalaman, melakukan refleksi, dan menerapkan teknik baru dalam setiap tahap produksi. Proses belajar yang berbasis pengalaman ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis dan kreativitas peserta.

Meskipun pelatihan berjalan efektif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan alat yang tersedia saat praktik, serta perlunya pelatihan lanjutan mengenai desain produk dan strategi pemasaran digital. Oleh karena itu, kolaborasi lanjutan dengan mitra lembaga pelatihan atau UMKM lokal sangat dianjurkan untuk menjaga keberlanjutan program ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan keterampilan pengecatan ini berhasil meningkatkan kapasitas pemuda Karang Taruna dalam bidang pengecatan produk kerajinan tangan menggunakan metode spray gun. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan teknis yang dikombinasikan dengan praktik serta pendampingan kewirausahaan mampu mendorong perubahan keterampilan dan pola pikir yang positif menuju kemandirian ekonomi. Peningkatan keterampilan teknis secara signifikan serta munculnya inisiatif peserta untuk merintis usaha. Oleh karena itu, program serupa perlu direplikasi di wilayah lain dengan penyesuaian konteks lokal, serta dilengkapi dengan dukungan akses permodalan, pemasaran, dan pendampingan berkelanjutan guna menciptakan ekosistem wirausaha muda yang produktif dan berdaya saing.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan finansial untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

Astuti, F. A. F., & Fachrudin, A. R. (2024). *Pelatihan Pengecatan dan Pemberian Alat Spray Gun pada Pemuda Oro-Oro Ombo Kota Batu*. 2(6), 2106–2112.

- Budianto, A. A. T., Abidin, Z., & Paeno. (2018). Pemberdayaan Karang taruna Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnla Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 21–30.
- Ismail, & Aziz, A. (2024). Penguatan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Tangan di Lingkungan Dayah. *BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 49–53.
- Istifadhoh, N. (2020). Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Sinau Bareng Ademos Indonesia. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 2, Nomor 2, hal. 147–154). <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.467>
- Marissa, F., Apriani, D., Asngari, I., Yulianita, A., Widiyananta, F., & Ridhowati, S. (2022). *Creativepreneur: Pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Bagi Anggota Karang Taruna.pdf* (hal. 153–160).
- Safitri, D., Azzahra, N., Salsabila, N. Al., Maesaroh, Ayu, S., Hidayatullah, M. F., Khoirunnisa, Zannah, L., & Firmansyah, R. (2025). Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Kerajinan Tangan Bouquet (Handycraft) kepada Pemuda Pemudi Berigil. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 142–152.
- Suprayoga, Mardiana, F., & Sugiharto, M. (2023). *Karang Taruna: Pemberdayaan, Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas SDM.pdf* (hal. 85–97).